

# PENGARUH MOTIVASI DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA

Rahmawati<sup>1</sup>, Ledi<sup>2</sup>

Universitas Muslim Maros<sup>1</sup>, SMA Hang Tuah Makassar<sup>2</sup>

Email: [nyoled@umma.ac.id](mailto:nyoled@umma.ac.id)<sup>1</sup>, [afifalmira@gmail.com](mailto:afifalmira@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstrak.** Jenis penelitian ini merupakan penelitian ex post facto yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Hang Tuah Makassar pada mata pelajaran matematika. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIA SMA Hang Tuah yang terdiri dari 5 kelas Pada tahun ajaran 2021-2022 yang diajar oleh guru yang berbeda dengan jumlah 175 siswa sedangkan sampelnya 140 siswa yang diambil dengan teknik pengambilan sampel cluster random sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket motivasi belajar dan fasilitas belajar siswa. Pengumpulan data prestasi belajar pada mata pelajaran matematika. Adapun data analisis dengan statistik deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika, (2) fasilitas belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa matematika siswa pada mata pelajaran matematika, (3) terdapat pengaruh antara motivasi dan fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, Prestasi Belajar

**Abstract.** This type of research is an ex post facto research that aims to determine the effect of motivation and learning facilities on student achievement SMA Hang Tuah Makassar in mathematics. The population in this study were all students of class XI MIA SMA Hang Tuah consisting of 5 classes in the 2021-2022 academic year taught by different teachers with a total of 175 students while the sample was 140 students taken using the cluster random sampling technique. The research instrument used was a learning motivation questionnaire and student learning facilities. Collection of learning achievement data in mathematics. As for data analysis with descriptive statistics and inferential analysis using SPSS. The results showed that: (1) student learning motivation influences student learning achievement in mathematics, (2) student learning facilities affect student learning achievement in mathematics, (3) there is an influence between motivation and student learning facilities on student achievement in mathematics.

**Keywords:** Learning Motivation, Learning Facilities, Learning Achievement

## A. Pendahuluan

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai cerminan dari penguasaan keterampilan atau pengetahuan yang dikembangkan melalui mata pelajaran yang biasanya ditunjukkan dalam bentuk nilai (Vandini, 2016). Prestasi belajar diukur secara berkala untuk mengetahui sejauh mana peningkatan individu terkait kemampuan dalam penguasaan materi yang telah diajarkan. Pengukuran prestasi belajar dapat dilakukan dengan menetapkan batas minimum keberhasilan sehingga jika individu mencapai atau melampaui batas minimum, maka dapat dikatakan individu yang bersangkutan telah menguasai materi yang telah diajarkan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah fasilitas belajar (Hamdu & Agustina, 2011). Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor penunjang dalam pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar. Fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk memperlancar kegiatan belajar siswa. Menurut Bafadal mengatakan bahwa “fasilitas belajar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara



tidak langsung menunjang proses pelaksanaan proses pendidikan di sekolah”. Sedangkan menurut Dimiyati mengatakan bahwa “fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah yang mendukung secara langsung dan tidak langsung dalam proses pembelajaran, untuk itu fasilitas belajar siswa diharapkan memadai dan sesuai dengan standar di sekolah pada umumnya”. Jadi, fasilitas merupakan komponen yang sangat penting sehingga proses pendidikan itu dapat berlangsung dengan baik.

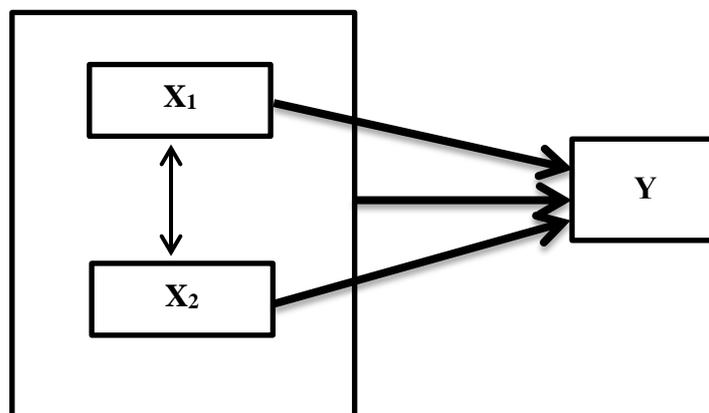
Selain masalah yang sering dihadapi oleh siswa adalah fasilitas belajar, biasanya juga dipengaruhi oleh motivasi belajar (Annisa, 2019). Menurut (Wahab, 2015) motivasi adalah kekuatan pendorong umum, keinginan, kebutuhan dan kekuatan serupa yang mendorong perilaku seseorang. Secara umum motivasi diartikan sebagai pengaruh tenaga dan arah terhadap perilaku, meliputi: kebutuhan, minat, sikap, keinginan dan insentif. Dengan adanya motivasi belajar pada mata pelajaran matematika berarti terdapat adanya suatu usaha untuk berkonsentrasi atau perhatian pada mata pelajaran tersebut dan mendorong siswa untuk belajar lebih rajin dan teratur. Adanya motivasi dalam diri seseorang dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan dari luar. Motivasi belajar pada diri siswa akan berbeda antara satu dengan yang lain, siswa yang mempunyai motivasi belajar yang besar pada mata pelajaran matematika dimungkinkan akan mendapat prestasi yang lebih baik bila dibandingkan dengan siswa yang mempunyai motivasi belajar yang rendah pada mata pelajaran matematika.

Berbicara tentang motivasi, berarti kita berbicara tentang kesadaran. Sering kali kesadaran ini akan timbul dimana kita melihat, menginginkan serta memperoleh sesuatu yang berupa materi maupun emosional. Sehingga kita terdorong untuk terus melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan itu. Jadi dengan adanya motivasi akan melahirkan suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, yang akan membuat kejiwaan seseorang berupa, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Hang Tuah Makassar”**.

## B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah *metode kausal-komparatif (Expostfacto)*. Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu motivasi belajar ( $X_1$ ) dan fasilitas belajar ( $X_2$ ) dan variabel terikatnya adalah prestasi belajar ( $Y$ ). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :



Gambar 1. Desain Hubungan Antara Variabel Penelitian

Keterangan :

$X_1$  : Motivasi Belajar

$X_2$  : Fasilitas Belajar

$Y$  : Prestasi Belajar



Penelitian dilaksanakan di SMA Hang Tuah Makassar. Adapun waktu Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIA SMA Hang Tuah tahun ajaran 2021/2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *cluster random sampling* sehingga dipilih 4 kelas secara random sebagai sampel penelitian yaitu 140 peserta didik.

Instrumen yang digunakan pada variabel motivasi dan fasilitas adalah Angket. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup (*close form*) dengan menggunakan skala *likert*.

**Tabel 2. Skor Penilaian Instrumen Angket Skala Likert**

No.	Pilihan Jawaban	Skor Untuk Pertanyaan	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat tidak Setuju (STS)	1	5

Adapun untuk prestasi belajar matematika dikumpulkan menggunakan metode tes, sehingga diperoleh data berupa nilai dari tes yang telah diberikan.

Pada tahap analisis data yang didasarkan data sampel, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik yaitu teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial. Data berupa hasil angket motivasi belajar, fasilitas belajar, dan prestasi belajar yang berupa data deskripsi tersebut selanjutnya dikategorikan secara kuantitatif berdasarkan teknik pengkategorian Azwar dalam (Nurbaeti, 2020) dengan rumus sebagai berikut.

**Tabel 3. Kriteria Pengkategorian Data Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar dan Prestasi Belajar**

Interval Skor	Kategori
$x < (\mu - 1,0\sigma)$	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq x < (\mu + 1,0\sigma)$	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma \leq x)$	Tinggi

Keterangan

$\mu$  : Rata – rata

$\sigma$  : Standar deviasi

Pengambilan data motivasi belajar dan fasilitas belajar yaitu menggunakan angket yang menggunakan skala likert dengan banyak pertanyaan masing-masing sebanyak 20 butir. Sebelum digunakan, instrumen divalidasi oleh 2 orang validator yang merupakan dosen pendidikan matematika. Adapun validasi yang dilakukan berupa validasi isi dari instrumen penelitian. Hasil validasi angket motivasi belajar dari kedua validator diperoleh rata-rata 3,7 (Valid), untuk angket fasilitas belajar rata-rata 3,7 (Valid), dan untuk tes prestasi belajar rata-rata 3,5 (V). Sehingga dari hasil yang diperoleh dari kedua validator, instrumen penelitian dapat digunakan karena telah memenuhi validitas isi.

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel independen serta bagaimana gambaran hubungan antara keduanya. Analisis regresi sederhana berfungsi menguji hipotesis 1 dan 2. Secara umum persamaan regresi sederhana (Napsawati, 2020) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

$Y'$  : nilai yang diprediksikan



- $a$  : konstanta atau bila harga  $X = 0$
- $b$  : koefisien regresi
- $X$  : Nilai variabel indepeden

Menurut (Yuliara, 2016) adapun persamaan regresi linier berganda dengan dua variabel bebas yaitu :

$$Y = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2$$

Keterangan:

- $Y$  : variabel terikat
- $X (1,2)$  : variabel bebas
- $a_0$  : nilai konstanta
- $a (1,2)$  : nilai koefisien regresi

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### 1. Analisi Deskriptif

**Tabel 3. Descriptive Statistics Motivasi Belajar**

Statistics		
Motivasi		
N	Valid	140
	Missing	0
Mean		63,63
Std. Deviation		6,594
Variance		43,476
Range		36
Minimum		44
Maximum		80
Sum		8909

Dari tabel di atas, Output tampilan SPSS menunjukkan jumlah responden (N) sebanyak 140, dari 140 responden nilai motivasi belajar siswa terkecil (minimum) adalah 44, dan nilai siswa terbesar (maximum) adalah 80, rata-rata nilai motivasi belajar dari 140 responden adalah 63,63 dengan standar deviasi sebesar 6,594. Nilai range merupakan selisih nilai maximum dikurang nilai minimum. Nilai range motivasi belajar yaitu 36.

**Tabel 4. Kategori Motivasi Belajar Siswa**

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	$X < 70$	18	12,9 %
Sedang	$70 \leq X < 80$	93	66,4 %
Tinggi	$80 \leq X$	29	20,7 %
Total		140	100 %

Berdasarkan tabel kategori motivasi belajar di atas, diperoleh bahwa terdapat 18 siswa berada pada kategori rendah, 93 siswa berada pada kategori sedang, dan 29 siswa berada pada kategori tinggi. Data dari tabel kategori motivasi belajar adalah siswa kelas XI MIA1, XI MIA 2, XI MIA 3, dan XI MIA 4 SMA Hang Tuah Makassar memberikan gambaran bahwa motivasi belajar siswa berada dalam kategori sedang.

**Tabel 5. Descriptive Statistics Fasilitas Belajar**



<b>Statistics</b>			
Fasilitas			
N	Valid		140
	Missing		0
Mean			65,80
Std. Deviation			6,354
Variance			40,380
Range			31
Minimum			52
Maximum			83
Sum			9211

Output tampilan SPSS menunjukkan jumlah responden (N) sebanyak 140, dari 140 responden nilai motivasi belajar siswa terkecil (minimum) adalah 52, dan nilai siswa terbesar (maximum) adalah 83, rata-rata nilai motivasi belajar dari 140 responden adalah 65,80 dengan standar deviasi sebesar 6,354. Nilai range merupakan selisih nilai maximum dikurang nilai minimum. Nilai range motivasi belajar yaitu 31.

**Tabel 6. Kategori Fasilitas Belajar Siswa**

<b>Kategori</b>	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Rendah	$X < 66$	20	14,3 %
Sedang	$66 \leq X < 77$	95	67,9 %
Tinggi	$77 \leq X$	25	17,9 %
Total		140	100 %

Berdasarkan tabel kategori fasilitas belajar di atas, diperoleh bahwa terdapat 20 siswa berada pada kategori rendah, 95 siswa berada pada kategori sedang, dan 25 siswa berada pada kategori tinggi. Data dari tabel kategori fasilitas belajar adalah siswa kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, dan XI MIA 4 SMA Hang Tuah Makassar memberikan gambaran bahwa fasilitas belajar siswa berada dalam kategori sedang.

**Tabel 7. Descriptive Statistics Prestasi Belajar**

<b>Statistics</b>			
Prestasi			
N	Valid		140
	Missing		0
Mean			76,46
Std. Deviation			9,204
Variance			84,711
Range			35
Minimum			60
Maximum			95
Sum			10705

Output tampilan SPSS menunjukkan jumlah responden (N) sebanyak 140, dari 140 responden nilai motivasi belajar siswa terkecil (minimum) adalah 60, dan nilai siswa terbesar (maximum) adalah 95, rata-rata nilai motivasi belajar dari 140 responden adalah 76,46 dengan standar deviasi sebesar 9,204. Nilai range merupakan selisih nilai maximum dikurang nilai minimum. Nilai range motivasi belajar yaitu 35.



**Tabel 8. Kategori Prestasi Belajar Siswa**

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	$X < 67$	19	13,6 %
Sedang	$67 \leq X < 86$	93	66,4 %
Tinggi	$86 \leq X$	28	20,0 %
Total		140	

Berdasarkan tabel kategori prestasi belajar di atas, diperoleh bahwa terdapat 18 siswa berada pada kategori rendah, 91 siswa berada pada kategori sedang, dan 31 siswa berada pada kategori tinggi. Data dari tabel kategori motivasi belajar adalah siswa kelas XI MIA1, XI MIA 2, XI MIA 3, dan XI MIA 4 SMA Hang Tuah Makassar memberikan gambaran bahwa prestasi belajar siswa berada dalam kategori sedang.

## 2. Analisis Inferensial

**Tabel 9. Hasil Analisis Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,87537797
Most Extreme Differences	Absolute	,064
	Positive	,064
	Negative	-,043
Test Statistic		,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan tabel 9 hasil uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai *Test Statistic* sebesar 0,070 dan *Asymp. Sig* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 (*Asymp sig* 0,200 > 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal yang artinya data tidak mempunyai perbedaan yang signifikan atau yang baku dibandingkan dengan normal baku.

**Tabel 10. Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar  
 ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X <sub>1</sub>	Between Groups	(Combined) Linearity Deviation from Linearity	11587,321	132	87,783	3,277	,049
			2581,456	1	2581,456	96,374	,000
			9005,865	131	68,747	2,567	,093
Within Groups		187,500	7	26,786			
Total		11774,821	139				

Tabel 10 di atas menunjukkan bahwa hasil uji linearitas motivasi belajar ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) matematika diperoleh hasil  $Sig \geq \alpha$  berarti data motivasi belajar siswa dapat dikatakan linear.



**Tabel 11. Hasil Uji Linearitas Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X <sub>2</sub>	Between	(Combined)	4540,458	26	174,633	2,728	,000
	Groups	Linearity	2364,662	1	2364,662	36,936	,000
		Deviation from Linearity	2175,796	25	87,032	1,359	,141
Within Groups			7234,364	113	64,021		
Total			11774,821	139			

Tabel 11 di atas menunjukkan bahwa hasil uji linearitas fasilitas belajar (X<sub>2</sub>) terhadap prestasi belajar (Y) matematika diperoleh hasil Sig 0,141 ≥ α sehingga data fasilitas belajar siswa dapat dikatakan linear. Dengan demikian hubungan motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa bersifat linear (linear).

### 3. Uji Hipotesis

**Tabel 12. Hasil Analisis Uji Regresi Sederhana Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2386,034	1	2386,034	35,071	,000 <sup>b</sup>
	Residual	9388,788	138	68,035		
	Total	11774,821	139			

Tabel hasil uji regresi motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa nilai Sig 0,000 > 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

**Tabel 13. Hasil Regresi Coefficients Motivasi Belajar**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	17,952	9,905		1,812	,072
X1	,779	,132	,450	5,922	,000

Tabel *coefficients* menunjukkan bahwa model persamaan regresi sederhana untuk memperkirakan prestasi belajar matematika yang dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa, yaitu:

$$Y = 17,952 + 0,779X_1$$

**Tabel 14. Hasil Analisis Uji Regresi Sederhana Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	2027,543	1	2027,543	28,706	,000 <sup>b</sup>
Residual	9747,278	138	70,632		
Total	11774,821	139			

Tabel hasil uji regresi fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa nilai Sig 0,000 > 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak. Jadi terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.



**Tabel 15. Hasil Analisis Korelasi Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,415 <sup>a</sup>	,172	,166	8,40431

Tabel *model summary* memberikan informasi bahwa besarnya pengaruh fasilitas belajar terhadap kinerja yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,415. Sedangkan kontribusi atau sumbangan secara simultan variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar 0,172 atau 17,2%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh motivasi belajar sebesar 17,2% sedangkan 82,8% lainnya ditentukan oleh variabel lain.

**Tabel 16. Hasil Regresi Coefficients Fasilitas Belajar**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	25,161	9,602		2,620	,010
X2	,717	,134	,415	5,358	,000

Tabel *coefficients* menunjukkan bahwa model persamaan regresi sederhana untuk memperkirakan prestasi belajar matematika yang dipengaruhi oleh fasilitas belajar siswa, yaitu:

$$Y = 25,161 + 0,717X_2$$

Dari persamaan di atas, dapat diketahui bahwa semakin besar variabel fasilitas belajar maka variabel prestasi belajar matematika siswa juga semakin besar.

**Tabel 17. Hasil Analisis Uji Regresi Sederhana Motivasi dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2844,486	2	1422,243	21,819	,000 <sup>b</sup>
	Residual	8930,335	137	65,185		
	Total	11774,821	139			

Berdasarkan uji regresi linear berganda motivasi dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa diperoleh nilai Sig 0,000 > 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

**Tabel 18. Hasil Analisis Korelasi Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,492 <sup>a</sup>	,242	,231	8,07372

Tabel *model summary* memberikan informasi bahwa besarnya pengaruh motivasi dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa secara simultan terhadap kinerja yang dihitung dengan koefisien korelasi (R) adalah 0,492. Sedangkan pada tabel R Square diperoleh sebesar 0,242 atau 24,2%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh motivasi dan fasilitas



belajar sebesar 24,2% sedangkan 75,8% lainnya ditentukan oleh variabel lain. Yang tidak ditentukan tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**Tabel 19. Hasil Regresi *Coefficients* Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar *Coefficients*<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	5,803	10,723		,541	,589
	X2	,411	,155	,238	2,652	,009
	X1	,549	,155	,317	3,540	,001

Berdasarkan tabel *coefficients* menunjukkan bahwa model persamaan regresi linear berganda untuk memperkirakan prestasi belajar matematika yang dipengaruhi oleh motivasi dan fasilitas belajar siswa, yaitu :

$$Y = 5,802 + 0,4117X_1 + 0,549X_2$$

Dari persamaan tersebut, dapat diketahui bahwa semakin besar motivasi dan fasilitas belajar maka variabel prestasi belajar matematika siswa juga semakin besar. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan fasilitas belajar siswa secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Hang Tuah Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dan fasilitas belajar memiliki pengaruh yang cukup berarti terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran matematika siswa. Apabila kecerdasan motivasi belajar dan fasilitas belajar siswa meningkat, maka hasil belajar matematika siswa akan meningkat pula. Dengan demikian terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan fasilitas belajar siswa di sekolah dengan prestasi belajar matematika yang tidak boleh diabaikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini juga senada dengan apa yang diungkapkan oleh Keller dalam Nashra bahwa prestasi belajar dapat dilihat dari terjadinya perubahan hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil. Peningkatan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah motivasi untuk belajar. Siswa yang termotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi pula. Artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh.

#### D. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Hang Tuah Makassar. Sumbangsi pengaruh variabel motivasi belajar sebanyak 20,3% sedangkan sisanya sebesar 79,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas belajar siswa terhadap prestasi matematika siswa SMA Hang Tuah Makassar. Sumbangsi pengaruh variabel minat belajar siswa sebanyak 17,2% sedangkan sisanya sebesar 82,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Hang Tuah Makassar. Sumbangsi pengaruh variabel kecerdasan interpersonal guru dan minat belajar siswa sebanyak 24,2% sedangkan selebihnya 75,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Annes, A. (2013). A study of academic achievement in relation to intelligence of class VII students. *Excellence International Journal of Education and Research*. 1(3),239-248.
- Annisa, S. A. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dan Fasilitas Belajar Di Sekolah Dengan Hasil Belajar Ips Siswa Di Sdn Tugu Kota Semarang.
- Dalyono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Dimiyati, M. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2015). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pesta Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Penelitian Pendidikan*, 12(1), 90–96.
- Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukuran Analisis di Bidang Pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. PT Bumi Aksara.
- James Kpoviei, P., Igho Joe, A., & Okoto, T. (2014). Academic Achievement Prediction: Role of Interest in Learning and Attitude towards School. *International Journal of Humanities Social Sciences and Education*, 1(11), 73–100. [www.arcjournals.org](http://www.arcjournals.org)
- Jannah, M. S. (2017). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Matematika Di Mi Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang.
- Lawrence, a S. A., & Vimala, A. (2012). School environment and academic achievement of standard IX students. *Journal of Educational and Instructional Studies in the World*, 2(3), 210–215. <http://files.eric.ed.gov/fulltext/ED542331.pdf>
- Napsawati. (2020). Hubungan Kinerja Dan Kepribadian Guru Dengan Motivasi Belajar Fisika Peserta Didik Sma Negeri Se. Karst, 2(2), 64–70.
- Nasir, A. M. (2016). *Statistik Pendidikan*. Media Akademi.
- Nurbaeti. (2020). Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Guru Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Ma Ddi Cambalagi.
- Oemar, H. (2011). *Proses Belajar Mengajar (Edisi 1)*. Bumi Aksara.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*. Rajawali Pers.
- Senior, T. (2013). *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. 2, 44–57.
- Siregar, S., Sari, R. I., Handayani, D., & Sartika, D. (2020). Proteksi Minat dan Motivasi Belajar Aud Selama Masa Pandemi Covid 19 di RA Hidayatullah Medan Marelan. *Hikmah*, 17(1), 46–60. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v17i1.77>



- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Syardiansah. (2016). *Hubungan motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa mata kuliah pengaturan manajemen*. *Manajemen Dan Keuangan*, 5(1), 243.
- Vandini, I. (2016). Peran Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(3), 210–219. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i3.646>
- Widiasworo, E. (2015). *Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. AR-RUSS MEDIA.

